



# Bukan AIO PC

Monitor AOC F22

OLEH FIKKI ANDRIANTO

Makin mudahnya akses terhadap konten HD melalui internet maupun keping Blu-ray turut mendorong kehadiran Home Theater PC (HTPC) sebagai hiburan multimedia rumahan. AOC mencoba hadirkan solusi monitor bagi antusias HTPC melalui F22 yang menawarkan ukuran 22 inci dan mengusung resolusi Full HD 1920 x 1080 piksel.

Tren All-In-One PC (AIO PC) belakangan ini, atau mungkin iMac, bisa jadi menjadi inspirasi di balik desain F22. Skema warna hitam dan putih membalut dua sisi berbeda, putih di belakang dan hitam piano di depan. Untuk menopang bobotnya, F22 menggunakan penyangga tunggal di punggungnya, mirip bingkai foto. F22 menawarkan dua koneksi, yakni D-Sub dan DVI, tanpa port HDMI. Kami juga tidak menemukan *speaker* pada monitor multimedia ini.

Kesan pertama setelah F22 terhubung ke PC dan menyala adalah betapa lapangnya

ruang *desktop* kami. Anda bisa membuka jendela *browser web* dan MS Word tanpa saling mengganggu. Dengan rasio kontras dinamik 30.000:1, F22 tampak terang dan tajam. Guna mendukung kesan minimalis, F22 hanya menyediakan tombol kontrol bulat di bawah layar yang berperan sebagai tombol daya sekaligus tombol menu. Tombol bulat ini dikelilingi cincin navigasi empat arah yang juga berperan ganda sebagai tombol *shortcut* ke fungsi menu tertentu. Tanpa dilengkapi label keterangan, hebat jika Anda mampu menjelajah menu tanpa tersesat. Saran kami, baca buku manualnya terlebih dulu.

F22 memiliki tampilan OSD berhias ikon cantik. Bahkan kolega wanita kami di kantor menyukainya. Jika pengalaman menggunakan tombol kontrol kurang menyenangkan, F22 menyediakan kontrol OSD menggunakan aplikasi i-Menu. Anda bisa mengakses dan mengatur beragam *setting* menggunakan *mouse*. Kesempurnaan

reproduksi gambar dihadirkan melalui teknologi Dynamic Color Boost (DCR) yang memiliki dua fitur perbaikan warna yakni Color Boost dan Picture Boost. Color Boost menyediakan lima preset *setting* seperti Full Enhance, Nature Skin, Green Field, Sky-blue, dan Auto Detect. Picture Boost menawarkan *setting* warna pada bagian tertentu pada layar.

F22 melalui uji Displaymate Multimedia dengan sangat baik menawarkan warna hitam cukup dalam namun tetap mempertahankan detail di area gelap. F22 mampu mencapai intensitas *gray scale* 6 yang jarang dicapai monitor LCD yang pernah kami uji. *Setting brightness* kami atur di posisi 50 poin dan kontras pada 80 poin. Meski waktu respon hanya 5 ms, namun F22 lolos uji Streaking & Ghosting. 256 Intensity Color Ramp menunjukkan akurasi warna memadai namun tampak sedikit *banding* pada gradasi warna. Pada uji pemutaran video, tampilan gambar tampil memuaskan seperti dugaan. Warna kulit tampak alami dan mampu mempertahankan detail di area gelap.

AOC F22 memang tidak bisa disamakan dengan AIO PC. Namun sebagai monitor, F22 mampu melakukan tugasnya dengan sangat baik. F22 bisa menjadi jodoh sempurna HTPC sebagai pemuas dahaga hiburan *High Definition* kala melepas lelah di rumah.

## SPESIFIKASI

Layar	Resolusi Asli	Waktu Respon	Rasio Kontras	Harga (Rp)
LCD TFT 22-inch	1920 x 1080 piksel	5 ms	30.000:1 (Dinamik)	2.785.000

**Layar:** LCD TFT 22-inch  
**Resolusi Asli:** 1920 x 1080 piksel, 16,7 juta warna  
**Rasio Kontras:** 30.000:1 (Dinamik)  
**Waktu Respon:** 5 ms  
**Konektor:** Port D-Sub 15-pin, DVI-D, konektor daya.  
**Fitur:** DCR (Dynamic Color Boost), HDCP, aspek rasio 4:3, i-Menu.  
**Dimensi:** 525,5 x 379 x 80,9 mm  
**Bobot:** 4,6 kg  
**Harga:** Rp. 2.785.000  
**Situs:** www.aocmonitor.com

## RATING HWM

Fisik: **8,5**  
 Fitur: **8,5**  
 Kemudahan: **8,0**  
 Performa: **9,0**  
 Nilai Produk: **8,5**

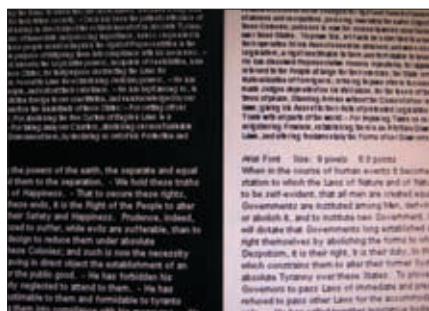
**9,0**

Dari 10

Monitor multimedia definisi tinggi berperforma memikat.



Mode Cinema menampilkan gambar lebih redup namun tetap mempertahankan detail di area gelap.



Teks ukuran 6,8 poin masih tampak tajam dan solid tanpa luberan warna di pinggiran teks.